



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk mengubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan tentang tingkat kepuasan penyandang disabilitas pada berita di kanal ‘Difabel’ *Tempo.co*, peneliti telah menemukan jawaban dari pertanyaan penelitian yang sudah ditentukan sebelum penelitian dimulai. Berikut peneliti paparkan simpulan dari penelitian ini.

Tingkat kepuasan konten penyandang disabilitas pada berita di kanal ‘Difabel’ *Tempo.co* ditunjukkan dengan *mean* 4,11. Kepuasan tertinggi berasal dari indikator pengetahuan dengan *mean* 4,20, kemudian diikuti oleh indikator edukasi dengan *mean* 4,1 dan indikator informasi dengan *mean* 4,03. Secara keseluruhan, penyandang disabilitas setuju bahwa berita di kanal ‘Difabel’ *Tempo.co* memberikan kepuasan dari segi konten.

Pada berita disabilitas di media daring *mainstream* selain *Tempo.co*, tingkat kepuasan konten penyandang disabilitas ditunjukkan dengan *mean* 3,94. Kepuasan tertinggi berasal dari indikator informasi dengan *mean* 4,13, kemudian diikuti oleh indikator pengetahuan dengan *mean* 3,9 dan indikator edukasi dengan *mean* 3,8. Secara keseluruhan, penyandang disabilitas setuju bahwa berita disabilitas di media daring *mainstream* selain *Tempo.co* memberikan kepuasan dari segi konten.

Tingkat kepuasan proses penyandang disabilitas pada berita di kanal ‘Difabel’ *Tempo.co* ditunjukkan dengan *mean* 3,95. Kepuasan tertinggi berasal dari indikator *website* dengan *mean* 4,07 dan diikuti oleh indikator pencarian dengan

mean 3,83. Secara keseluruhan, penyandang disabilitas cukup setuju bahwa berita di kanal ‘Difabel’ *Tempo.co* memberikan kepuasan dari segi proses.

Pada berita disabilitas di media daring *mainstream* selain *Tempo.co*, tingkat kepuasan proses penyandang disabilitas ditunjukkan dengan *mean* 3,27. Kepuasan tertinggi berasal dari indikator pencarian dengan *mean* 3,63 dan diikuti oleh indikator *website* dengan *mean* 2,9. Secara keseluruhan, penyandang disabilitas ragu-ragu bahwa berita disabilitas di media daring *mainstream* selain *Tempo.co* memberikan kepuasan dari segi proses.

Tingkat kepuasan sosial penyandang disabilitas pada berita di kanal ‘Difabel’ *Tempo.co* ditunjukkan dengan *mean* 4,10. Kepuasan tertinggi berasal dari indikator pertemanan dan interaksi orang lain dengan *mean* 4,23, kemudian diikuti oleh indikator interaksi dengan *mean* 4,0 dan indikator orang lain dengan *mean* 3,93. Secara keseluruhan, penyandang disabilitas setuju bahwa berita di kanal ‘Difabel’ *Tempo.co* memberikan kepuasan dari segi sosial.

Pada berita disabilitas di media daring *mainstream* selain *Tempo.co*, tingkat kepuasan sosial penyandang disabilitas ditunjukkan dengan *mean* 3,41. Kepuasan tertinggi berasal dari indikator orang lain dengan *mean* 3,63, kemudian diikuti oleh indikator pertemanan dengan *mean* 3,40, indikator interaksi dengan *mean* 3,33, dan indikator interaksi orang lain dengan *mean* 3,25. Secara keseluruhan, penyandang disabilitas ragu-ragu bahwa berita disabilitas di media daring *mainstream* selain *Tempo.co* memberikan kepuasan dari segi sosial.

Sementara itu, perbedaan *news gratifications* penyandang disabilitas pada berita di kanal ‘Difabel’ *Tempo.co* dengan berita disabilitas di media daring

mainstream selain *Tempo.co* adalah 0,513. Rata-rata *news gratifications* pada berita di kanal ‘Difabel’ *Tempo.co* lebih tinggi daripada berita disabilitas di media daring *mainstream* selain *Tempo.co*.

5.2 Saran Penelitian

5.2.1 Saran Akademis

Peneliti menyadari bahwa penelitian ini masih jauh dari sempurna, salah satunya dalam hal pengambilan sampel. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan teknik *probability sampling* karena jumlah populasi dan kelompoknya tidak diketahui. Bagi penelitian selanjutnya, peneliti menyarankan agar pengambilan sampel dilakukan menggunakan teknik *non-probability sampling* agar karakteristik dari setiap sampel lebih kuat.

Peneliti juga menyarankan agar eksperimen bisa dilakukan secara tatap muka sehingga peneliti dapat memastikan bahwa responden benar-benar sudah mengikuti tahapan *post-test* seperti yang telah ditentukan. Pada penelitian ini, peneliti hanya melakukan *post-test* secara daring dengan penyebaran kuesioner karena situasi yang tidak memungkinkan untuk tatap muka dengan responden. Peneliti merasa cara ini kurang efektif karena peneliti tidak bisa benar-benar memastikan apakah responden sudah membaca berita di kanal ‘Difabel’ *Tempo.co*.

Selain itu, peneliti juga menyarankan agar penelitian selanjutnya bisa menggunakan lebih banyak variabel. Tujuannya adalah agar tingkat kepuasan audiens bisa lebih akurat. Sebagai contoh, peneliti bisa membandingkan *gratifications sought* (GS) dengan *gratifications obtained* (GO), membandingkan

perbedaan faktor demografi, tingkat literasi media, atau variabel-variabel lainnya yang relevan.

5.2.2 Saran Praktis

Selain saran akademis, peneliti juga memiliki beberapa saran praktis yang dapat dipertimbangkan. Dari sisi *Tempo.co*, tingkat kepuasan penyandang disabilitas pada berita di kanal ‘Difabel’ *Tempo.co* sudah lebih tinggi daripada berita di media daring Indonesia lainnya. Maka, kanal ‘Difabel’ *Tempo.co* memiliki peluang yang baik untuk dapat terus memenuhi kebutuhan dan kepuasan para penyandang disabilitas. Peneliti menyarankan agar *Tempo.co* bisa meningkatkan hal-hal dalam bidang proses, seperti kemudahan pencari dan pengaksesan berita di kanal ‘Difabel’. Hal itu bisa didukung dengan adanya fitur pencarian khusus untuk kanal tertentu seperti ‘Difabel’. *Tempo.co* juga bisa menambahkan fitur suara pembaca artikel agar berita di kanal ‘Difabel’ bisa dinikmati oleh semua pihak, termasuk penyandang tunanetra.

Langkah *Tempo.co* membuat kanal ‘Difabel’ adalah keputusan yang berani. Dengan begitu, ada wadah khusus yang bisa mempublikasikan isu-isu disabilitas. Peneliti berharap agar media daring *mainstream* lainnya juga mempertimbangkan untuk membuat kanal khusus yang membahas isu-isu disabilitas agar ada semakin banyak wadah yang bisa menaungi isu tersebut.